

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, persepsi masyarakat tentang cerita dan mitos yang ada di Bolaang Mongondow dan sangihe Talaud tentang Mokodoloedoet sangat berbeda. Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa :

- Pertama, berdasarkan cerita masyarakat yang ada di Bolaang Mongondow menjelaskan bahwa, Budolangit sebagai asal keturunan, bahwa telur ini datangnya dari Salamatiti putrid Budolangit. Putri ini bermimpi bahwa ia digauli oleh malaikat (*binaya'an I malaikat*) selanjutnya hamil dan melahirkan kandungan berbentuk telur yang ia suruh buang. Telur itu ditemukan oleh Amalie dan Inalie sewaktu burung Duduk mengreaminya. Setiba di rumah telur disimpan dalam bakul diatas dapur, sampai 6 hari mereka lupa merebusnya padahal berkali-kali teringat tapi lupa lagi. Pada hari ketujuh terjadilah angin rebut, gemuruh, dan kilat memenuhi angkasa, hujan lebat turun membanjir. Terdengar suatu ledakan hebat seperti suara meriam. Amalie dan Inalie amat terkejut dan kwatir, angin bertiup berhari-hari dan sementara itu orang banyak berdatangan di Bumbungon, dari desa sekitar, hingga dari pemukiman-pemukiman Mongondow dimana saja bahkan dari pesisir utara. Jumlahnya ratusan orang dibawah para bogani. Rumah diperiksa dan mereka menemukan dalam bakul diatas para-para dapur, keluar dari pecahan telur seorang bayi lelaki. Setelah ketegangan

atas peristiwa itu agak reda, datanglah para bogani membuat kesepakatan, yakni menamakan anak itu Mokodoloedoet (gemuruh bunyi), dan mengakui anak itu sebagai Punu (tuan/raja) dalam wilayah Bolaang Mongondow. Mereka menyatakan keturunan kita dari generasi ke generasi hendaknya setia dan tidak menentang pada ketuturnannya, mereka patut dihormati, mematuhi perintahnya, dan barang siapa menentang padanya dan keturunannya akan terkena kutuk.

- Kedua, berdasarkan cerita masyarakat yang ada di Sangihe Talaud menjelaskan bahwa, cerita Mokodoloedoet dari orang Sangir yang ditulis oleh orang Amerika yang dipresentasikan di Universitas California oleh Kheneth, diterbitkan dalam tiga bahasa. Dalam cerita Mokodoloedoet yang ada di Sangihe Talaud dia yang keluar dari buluh tipis kuning ditemukan dihutan oleh pasangan suami istri yaitu Sanaria dan Amaria lalu dipelihara, Mokodoludud yang artinya Pangeran dari khayangan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dirumuskan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Provinsi Sulawesi utara.

Diharapkan agar dalam mengambil kebijakan lebih memperhatikan budaya dan tradisi yang lahir dari kamejemukan masyarakat Sulawesi Utara itu sendiri.

2. Bagi Masyarakat Sulawesi utara

Diharapkan agar bisa Menjaga rasa persatuan dan kesatuan diantara berbagai macam etnik-etnik majemuk yang ada di Sulawesi Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah, dan Eny Rahma. 2003., *Ilmu Alamiyah Dasar*, Jakarta, PT Budi Aksara.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2006. *Strukturalisme Levi-Strauss, Mitos, dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Barthes, Roland. 2010. *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Cohen Bruce J, 2009, *Peranan, Sosiologi Suatu Pengantar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- David Kaplan. 1999. *Teori Budaya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Enklaar. 1966. *Sejarah Gereja*. Minahasa,
- Fraser, J. G. (2013). Bridging the gap between implementation science and parenting intervention. *American Journal of Public Health, 103*(10),
- Hariadi, dkk. 2012. “Analisis Mitos Melalui Paradigma Struktural ‘Moksanya Prabu Siliwangi’”. Makalah pada perkuliahan Fakultas Bahasa dan Seni UNESA, Surabaya
- Jalaludin Rakhmat 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Koentjaraningrat. 1981. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Penerbit Djambatan.
- Levinso dan Soekanto, 2009, *Peranan*, Edisi Baru Rajawali Pers, Jakarta.
- Robertus Padburgge. 1867. *Penduduk kerajaan ini adalah orang sangihe (Graafland, Minahasa masa lalu dan masa kini, terjemahan Joost Kulit.)*
- Sugihartono, dkk (2007) *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sujarwa. 2010, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Soerjono Soekanto, 2009, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.
- Margono,dkk1982,*Ilmu Alamiyah Dasar,Surakarta*, Universitas Negeri Surakarta,.
- S.N Eisenstadt. 1986. *Revolusi dan Transformasi Masyarakat*. Jakarta: Rajawali,.
- Van Peursen. 1988, *Strategi Kebudayaan*, Jakarta: Kanisius
- Walgito, Bimo, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Yogyakarta
- Wisnu Minsarwati. 2002. *Mitos Merapi & kearifan ekologi: menguak bahasa mitos dalam kehidupan masyarakat Jawa pegunungan*. Kreasi Wacana. Yogyakarta
- Wikipedia 2012. ([http://id.wikipedia.org/wiki/Pencaharian .Masyarakat](http://id.wikipedia.org/wiki/Pencaharian_Masyarakat)). di akses tanggal 27 September 2016.
- Wikipedia.2012.(<http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>). di akses tanggal 14 Desember 2015.
- Wikipedia . 2013. ([http://id.wikipedia.org/wiki/Gender %28sosial%29](http://id.wikipedia.org/wiki/Gender_%28sosial%29)). di akses tanggal 27 September2016.